



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melakukan praktik kerja magang di MNC V Radio, penulis menduduki jabatan sebagai asisten produser divisi konten dan program pada program Bangun Pagi. Tugas asisten produser pada program Bangun Pagi secara garis besar adalah membuat skrip yang sesuai dengan segmen yang ada di program Bangun Pagi. Segmen yang ada dalam program Bangun Pagi diantaranya adalah Dongeng Milik Anak dan Orangtua (DOMIKADO), Tanya Ka Guru (KAGURU), *V update* dan Zoom Bareng Artis (ZOOMBA).

Pada segmen DOMIKADO penulis ditugaskan menulis skrip dongeng yang nanti akan dipersembahkan untuk pendengar usia 6 – 10 tahun atau biasa dijuluki *V Kids*. Selain itu pada segmen KAGURU, penulis ditugaskan menulis skrip berupa pemelesetan sebuah kata, segmen ini termasuk dalam segmen hiburan untuk *V listener*. Sebelum penulis membuat skrip KAGURU, penulis berdiskusi dengan mentor untuk membahas topik bahasan agar tidak terdengar kaku.

Setiap harinya asisten produser harus membuat *V update*, *V update* merupakan salah satu segmen dengan berita *hard news* dan *soft news*, pada setiap jamnya. Dalam pembuatan berita, penulis diwajibkan mencari berita dari grup perusahaan seperti iNews, Okezone dan Sindonews. Pada proses pembuatan berita *V update* penulis dapat mengunggah empat sampai enam berita dan dikirimkan ke *whatsapp* mentor. Terkadang setiap lima sampai tujuh hari, mentor memberikan *review* hasil pekerjaan penulis selama proses magang, beberapa kritik dan saran telah mentor berikan, namun penulis jadikan hal tersebut sebagai pembelajaran dan pengalaman.

Penulis membantu mencari artis atau bintang tamu serta membuat daftar pertanyaan untuk segmen ZOOMBA. Pada segmen ZOOMBA, penulis diminta untuk membantu pencarian artis dan ditugaskan untuk membuat daftar pertanyaan. Dalam pencarian bintang tamu, penulis berkoordinasi dengan mentor juga penyiar, untuk memberikan usulan yang cocok pada segmen ZOOMBA.

Hasil dari penulisan DOMIKADO, KAGURU dan ZOOMBA akan penulis koordinasikan kembali dengan mentor, yaitu Herwin Wibisono selaku produser program Bangun Pagi via email, setelah itu akan direvisi oleh mentor secara langsung. Saat proses revisi, mentor akan memberitahu kesalahan penulis dan memberikan pelajaran langsung agar hasil kerja penulis benar dan dapat dinikmati oleh *V listener*.

Sesekali penulis diminta untuk datang saat V Radio membuat *event* untuk membantu para pekerja, jika ada yang butuh bantuan. Biasanya V Radio sering membuat acara yang mengundang penyanyi atau *group band*, tetapi sering juga membuat acara di luar dari dunia permusikan. Sebelum acara berlangsung biasanya mentor memberikan arahan apa saja yang penulis lakukan nantinya. Saat acara sudah dimulai pun mentor tidak segan untuk langsung memberitahu penulis, jika penulis melakukan pekerjaan yang kurang tepat.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Pada praktik kerja magang menjadi asisten produser, pekerjaan penulis adalah membuat skrip untuk dua segmen, membuat 6 berita harian, melakukan edit video segmen ZOOMBA, membuat daftar pertanyaan ZOOMBA dan juga mencari bintang tamu ZOOMBA. Setiap harinya penulis melaksanakan kerja magang diawali dengan pembuatan berita sekitar empat sampai enam berita. Berita tersebut nantinya akan disiarkan untuk lintas berita *V update* pada pukul 07.00 dan 08.00 pagi. Pada saat jam siaran yaitu pukul 06.00 – 10.00 pagi, penulis ditugaskan untuk membantu penyiar, agar lebih mudah dalam membacakan komentar dari pendengar melalui *whatsapp*.

Setelah proses siaran selesai, penulis akan melanjutkan pekerjaan dengan pembuatan skrip DOMIKADO dan KAGURU, penulis terkadang tidak membuat dua skrip langsung, melainkan harus menunggu arahan dari mentor, untuk mengetahui skrip mana yang harus didahulukan. Penulis juga diberikan tugas membuat skrip, dalam rangka menyambut hari raya tertentu, seperti penulisan skrip mengenai listrik dalam menyambut Hari Listrik Nasional. Begitu juga dalam penyambutan hari raya keagamaan.

Secara spesifik, tugas penulis dalam praktik kerja magang adalah membantu segala urusan yang dikerjakan oleh produser, dan hanya produserlah yang dapat memberikan pekerjaan langsung untuk penulis. Untuk merangkum kegiatan penulis pada saat melakukan praktik kerja magang dari hari pertama hingga hari terakhir magang, berikut rincian tugas mingguan yang dikerjakan oleh penulis.

Tabel 3.1 Uraian Tugas per Pekan

Pekan	Tugas yang dilakukan
<p>Pekan 1 (1 - 5 September)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat dengan mentor mengenai <i>jobdesk</i> yang dikerjakan via Zoom. • Pembelajaran dari contoh-contoh skrip yang sudah ada sebelumnya. • Membantu produser untuk menjadi <i>dummy</i> dalam salah satu kuis yang diadakan V Radio. • Pengajuan beberapa topik untuk pembuatan skrip DOMIKADO.
<p>Pekan 2 (6 – 10 September)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat artikel berita. • Membuat skrip DOMIKADO. • Pembelajaran mengenai cara membuat skrip V <i>update</i>. • Pembelajaran mengenai cara membuat skrip KAGURU. • Mulai untuk membuat V <i>update</i>.

	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu proses siaran agar mempermudah penyiar membacakan komentar pendengar dari <i>Whatsapp</i>.
Pekan 3 (13 – 17 September)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat daftar pertanyaan untuk wawancara ZOOMBA. • Riset mengenai bintang tamu untuk ZOOMBA. • Menyocokkan daftar pertanyaan ZOOMBA dengan hasil <i>Press release</i>. • Pengeditan video hasil wawancara ZOOMBA. • Pembuatan <i>V update</i>. • Pembuatan skrip KAGURU
Pekan 4 (20 – 26 September)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan <i>V update</i>. • Pembuatan skrip DOMIKADO. • Pengiriman hasil editan video ZOOMBA ke mentor via WeTransfer. • Menjadi <i>caller</i> untuk membantu proses siaran. • Mengikuti acara senam di V Radio, untuk membantu <i>videographer</i> dalam pengambilan gambar <i>behind the scane</i>.
Pekan 5 (27 September – 1 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan <i>V update</i>. • Pengiriman video ke mentor hasil dari acara senam via WeTransfer. • Pembuatan skrip KAGURU.

<p>Pekan 6 (4 – 8 Oktober)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan <i>V update</i>. • Pembuatan skrip KAGURU. • Pembuatan skrip DOMIKADO. • Membantu proses siaran, dengan menelepon pendengar untuk diajak <i>on air</i> bersama. • Pencarian bintang tamu untuk ZOOMBA
<p>Pekan 7 (11 – 15 Oktober)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan <i>V update</i>. • Pembuatan artikel dalam rangka memperingati Hari Listrik Nasional.
<p>Pekan 8 (18 – 22 Oktober)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat daftar pertanyaan untuk wawancara ZOOMBA. • Menghubungkan bintang tamu ZOOMBA. • Pembuatan <i>V update</i>. • Mengusulkan topik untuk pembuatan artikel Listrik. • Pembuatan artikel dalam rangka memperingati Hari Listrik Nasional.
<p>Pekan 9 (25 – 29 Oktober)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan <i>V update</i>. • Mencari orang untuk mengikuti topik siaran. • Pembuatan artikel dalam rangka memperingati Hari Listrik Nasional.

	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari orang untuk mengikuti acara <i>V Cooking Class</i>.
Pekan 10 (1 – 5 November)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan <i>V update</i>. • Pembuatan skrip DOMIKADO. • Membantu proses siaran agar mempermudah penyiar membacakan komentar pendengar dari <i>Whatsapp</i>.
Pekan 11 (8 – 12 November)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan <i>V update</i>. • Pembuatan skrip MS. BEDAK • Membantu proses siaran agar mempermudah penyiar membacakan komentar pendengar dari <i>Whatsapp</i>.
Pekan 12 (15 – 19 November)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan <i>V update</i>. • Pembuatan skrip <i>Christmas Movie</i>. • Membantu proses siaran agar mempermudah penyiar membacakan komentar pendengar dari <i>Whatsapp</i>.
Pekan 13 (22 – 26 November)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan <i>V update</i>. • Pembuatan skrip <i>Christmas Movie</i>. • Membantu proses siaran agar mempermudah penyiar membacakan komentar pendengar dari <i>Whatsapp</i>.
Pekan 14	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan <i>V update</i>.

(29 November – 3 Desember)	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu proses siaran agar mempermudah penyiar membacakan komentar pendengar dari <i>Whatsapp</i>.
----------------------------	---

Selama 60 hari penulis melaksanakan praktik kerja magang, penulis membuat 20 naskah untuk segmen DOMIKADO. Sedangkan dalam segmen KAGURU penulis membuat 10 naskah dan menghasilkan 200 berita untuk segmen *V update*.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama melakukan praktik kerja magang di V Radio, penulis mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pembelajaran dari luar kampus. Terutama dalam pembelajaran mengenai cara penulisan naskah radio yang baik dan benar. Pasalnya pekerjaan penulis di V Radio adalah pembuatan naskah di setiap segmen yang ada pada program Bangun Pagi.

Untuk penjelasan lebih mendalam mengenai segmen apa saja yang ada pada program Bangun Pagi dan yang telah penulis kerjakan, sebagai berikut:

1. DOMIKADO

Dongeng Milik Anak dan Orangtua ada segmen yang diperuntukkan untuk *V kids* pendengar V Radio yang masih anak-anak. Dalam segmen ini penulis membuat skrip dongeng yang lebih mengutamakan cerita tentang binatang. Dalam penulisan skrip dongeng ini, penulis diminta untuk menuangkan pikiran imajinasi agar dapat mencuri perhatian *V kids*.

2. KAGURU

Tanya Ka Guru adalah segmen yang bersifat hiburan, dalam segmen ini akan menyajikan pelesetan kata, dan dibawakan oleh dua orang yang memiliki sifat yang berbeda.

3. ZOOMBA

Zoom Bareng Artis adalah segmen yang diunggah melalui *youtube* V Radio. Segmen ini berisikan tentang sebuah *talkshow* yang dilakukan secara virtual. Pembawa acara atau penyiar Bangun Pagi akan menanyakan kepada bintang tamu seputar kehidupan dan kegiatan yang dilakukan pada saat pandemi Covid-19. Proses tanya jawab diselimuti dengan pembawaan yang santai dan diselipkan dengan canda.

4. *V update*

Segmen ini tidak hanya ada pada program Bangun Pagi saja, melainkan di semua program V Radio, ada *V update*. Segmen ini adalah segmen lintas berita yang setiap jamnya terdiri dari 2 berita, 1 *soft news* dan 1 *hard news*. Dalam pembuatan salah satu berita dalam *V update*, penulis diberi ketentuan dalam pencarian artikel di portal berita *online*, yaitu harus mencari artikel berita dari portal berita daring yang masih dalam grup MNC seperti Okezone, iNews, dan Sindonews.

5. Ms BEDAK

Berita Dadakan ini merupakan segmen yang paling muda dalam program Bangun Pagi, segmen ini berisikan tentang seorang ibu-ibu yang suka gosip tentang artis terkenal.

Dalam pembuatan naskah radio, penulis akan melalui beberapa tahapan sebelum akhirnya dibacakan secara langsung oleh penyiar. Tahapan produksi dalam program radio terdiri dari Pra produksi, Produksi dan Pasca produksi (Wahyudi, 1996, p.30):

1. Pra produksi

Tahapan pra produksi merupakan tahapan pencarian ide dalam membuat suatu program. Menurut Morissan dari bukunya yang berjudul *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (2018), Ide yang nantinya akan digunakan dalam pembuatan naskah program harus diperhatikan, sehingga dapat diterima dengan baik oleh pendengar.

Seperti halnya yang dilakukan oleh penulis, saat berdiskusi dengan mentor untuk pencarian ide dalam pembuatan topik bahasan pada segmen DOMIKADO dan KAGURU. Sebagai contoh, pada tanggal 26 Oktober 2021, penulis diminta untuk membuat tiga naskah DOMIKADO sekaligus. Selama proses pencarian ide, penulis mengandalkan ide dan kreativitas penulis. Tetapi dikarenakan harus membuat beberapa naskah, penulis mencoba mencari beberapareferensi dari situs daring, kemudian menyusun beberapa ide topik pembahasan dari situs tersebut. Setelah proses penyusunan ide topik pembahasan, penulis langsung berkoordinasi dengan mentor untuk dapat memilih tiga ide topik pembahasan yang menurut penulis dan mentor sangatcocok dan menarik didengarkan untuk para pendengar.

Begitu pun saat pencarian ide topik pembahasan untuk segmen KAGURU, khusus segmen ini penulis harus memberikan ide topik yang cukup banyak dan unik. Pasalnya segmen KAGURU merupakan segmen hiburan, sehingga topik yang nantinya akan dibawakan harus terdengar lucu atau tidak terdengar kaku. Saat pencarian ide topik penulis selalu bergantung kepada situs resmi KBBI, untuk mencari sinonim kata. Setelah mendapatkan beberapa ide topik pembahasan, penulis kemudian mulai mencari ide penataan bahasa yang nantinya akan menghibur pendengar.

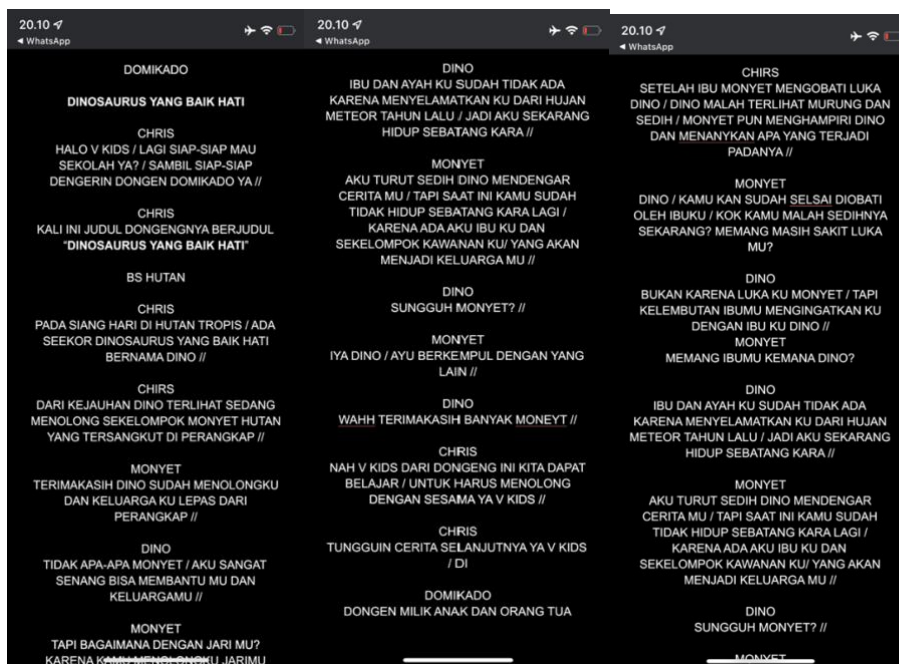
Selain mengerjakan tugas utama pembuatan naskah untuk setiap segmen program Bangun Pagi V Radio, penulis terkadang diminta untuk membantu produser dalam pembuatan naskah untuk memperingati hari jadi tertentu. Seperti pada tanggal 11 Oktober, penulis diminta untuk membuat naskah mengenai listrik, dalam memperingati Hari Listrik Nasional. Sebelum pembuatan naskah tersebut, penulis diminta oleh mentor memberikan usulan topik terlebih dahulu, kemudian keesokan harinya penulis memberikan dua usulan topik kepada mentor yaitu topik mengenai PLTA dan Mesin Genset.

Pada tahap pra produksi ini, penulis tidak hanya diminta untuk mencari ide saja, melainkan pada tanggal 16 Oktober 2021, penulis diminta untuk membuat daftar pertanyaan pada segmen ZOOMBA yaitu Zoom Bareng Artis. Pada saat itu penulis menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada penyanyi *Rock* yang bernama Candil. Setelah penulis menyusun daftar pertanyaan, penulis langsung mengirimkan kepada mentor melalui *chat whatsapp* untuk ditambahkan atau direvisi. Penulis menyusun pertanyaan sesuai dengan topik pada segmen, yaitu *Rocker*.

Berikut di bawah ini merupakan daftar pertanyaan yang penulis ajukan kepada mentor yang nantinya akan menjadi daftar pertanyaan kepada narasumber Candil.

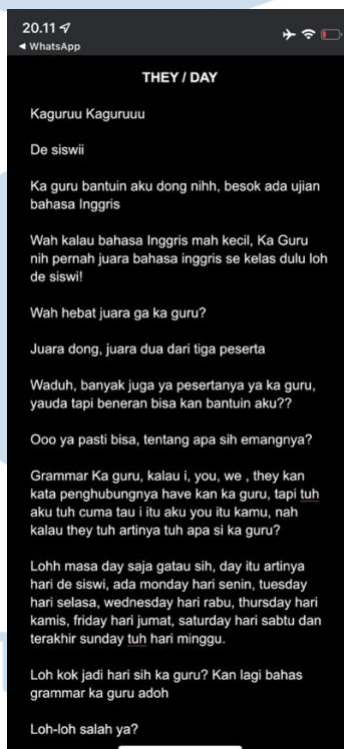
1. Halo apa kabar?
2. Apa saja nih yang mas candil lakuin selama pandemi?
3. Terasa banget gak si di mas Candil efek pandemi ini?
4. Ngomongin ucapannya Ahmad Dhani nih yang bilang ‘Rocker is Death’ gimana tuh tanggapannya mas candil tentang itu?
5. Apa pertama kali Candil suka musik rock?
6. Nah Candil kan terkenal dengan suara yg melengking banget ni, dari kapan bisa suara kayak gitu? Masih inget belajar darimana?
7. Tapi ada gak sih mas kesulitan gitu menjadi band yang genrenya jarang di Indonesia?
8. Ngomongin kabar udah, ngomongin genre musik udah, kita ngomongin bisnis nih yang belum yaa, denger-denger lagi buka bisnis burger ya mas? di mana tuh
9. Apa nih yang membedakan burger lo dengan burger burger lain
10. Enakan mana ni antara berbisnis sama jadi musisi?
11. Kalau ditanya soal dunia musik, ada gak sih cita cita di bidang musik yg belum kesampaian?
12. Masih ada keinginam buat balik lagi ke dunia musik?

Gambar 3.1 Hasil Penulisan DOMIKADO



Sumber: Pribadi

Gambar 3.2 Hasil Penulisan KAGURU



Sumber: Pribadi

2. Produksi

Pada tahapan produksi, penulis sudah memulai untuk pembuatan naskah. Dalam pembuatan naskah radio yang baik dan benar, menurut Romli dari bukunya yang berjudul *Broadcast Journalism* (2004), mengharuskan dalam pembuatan naskah harus memiliki prinsip “*WRITE THE WAY YOU TALK*”. Dalam arti, menulis naskah radio adalah menulis untuk “berbicara”, bukan untuk dibaca dan bukan untuk mata. Begitu pun yang penulis lakukan saat pembuatan naskah Ms Bedak. Saat pembuatan naskah segmen tersebut, penulis menata bahasa senatural mungkin agar penyiar tidak terdengar seperti membaca *text* oleh pendengar.

Pada proses penulisan naskah Ms Bedak, penulis sering kali merubah hasil penulisan, lantaran untuk merangkai naskah radio agar terdengar seperti berbicara bukanlah suatu hal yang mudah. Pada tahapan produksi ini penulis dibantu langsung oleh penyiar, untuk dapat merundingkan penyampaian dan tata bahasa dalam naskah yang akan membuat nyaman para pendengar. Setelah pembuatan naskah selesai, penulis dan penyiar kemudian melakukan rekaman, untuk menghindari kesalahan penyampaian. Saat proses rekaman pun, naskah dapat diubah beberapa kali untuk menyesuaikan karakter pembawaan penyiar.

Begitu pun saat melakukan tahap produksi dalam pembuatan naskah DOMIKADO, pada pembuatan naskah DOMIKADO penulis juga harus menyesuaikan tata bahasa pada setiap karakter di dalam dongeng tersebut. Biasanya pembenaran tata penulisan dapat terlihat jelas saat proses rekaman. Oleh karenanya saat rekaman DOMIKADO, tata penulisan naskah sering kali dapat diubah untuk menyesuaikan karakter dari tokoh dongeng tersebut. Penulis juga terkadang diminta untuk membantu mengisi suara pada salah satu karakter dongeng.

Terkadang jika harus dilakukan secara *on air*, tetapi terdapat kesalahan pada penulisan dalam naskah yang masih terlihat penulisan bacaan, penyiar dapat dengan cepat mengoreksi sendiri secara spontan agar pendengar tetap merasakan kenyamanan dalam mendengarkan V Radio.

Sebagai asisten produser dalam program Bangun Pagi, penulis setiap harinya diikut sertakan untuk membantu berjalannya siaran. Saat proses siaran berlangsung, penulis ditugaskan menghubungi beberapa pendengar untuk diajak *on air* bersama. Selain itu, penulis juga membantu penyiar dalam membacakan komentar yang masuk dari pendengar melalui *whatsapp* V Radio. Dengan adanya penulis, akan membantu penyiar untuk meramaikansuasana pagi, dengan tujuan menghibur para pendengar.

Penulis juga diminta untuk membantu membuat topik bahasan setiap harinya saat siaran, hal itu akan dijadikan topik pada siaran berlangsung. Dengan membuat topik bahasan yang seru akan menarik perhatian pendengar untuk berinteraksi dengan penyiar melalui *whatsapp*, *Instagram* maupun melalui telepon.

Selain pembuatan naskah serta membantu proses siaran, pada tahap produksi penulis juga diminta untuk melakukan pengeditan video dalam segmen ZOOMBA yang menjadikan Ita Purnamasari dan Dwiki Dharmawan sebagai narasumber. Pada proses pengeditan video, penulis cukup merasakan kesulitan karena dilakukan secara *Work From Home*, sehingga penulis sulit untuk berkoordinasi langsung oleh mentor. Terlebih pada segmen ZOOMBA terbagi 3 segmen, segmen pertama untuk menanyakan kabar narasumber, segmen kedua untuk menanyakan profesi kemudian segmen ketiga untuk pengiklanan bisnis atau *single* lagu baru narasumber. Kesulitan yang penulis hadapi adalah bagaimana prosedur yang sudah ditetapkan oleh perusahaan untuk menyambungkan ketiga segmen tersebut.

Sebelum hasil akhir pengeditan video, penulis berkoordinasi kepada penyiar untuk menanyakan bagian mana saja yang penyiar tidak ingin dipublikasikan. Selain berkoordinasi dengan penyiar, penulis juga berkoordinasi dengan mentor untuk memutuskan bagian mana yang tepat untuk dijadikan *highlight* pada video tersebut. Setelah pengeditan selesai, penulis mengirimkan hasil pengeditan kepada mentor melalui situs daring *We Transfer* untuk mentor unggah dalam akun *youtube* V Radio.

3. Pasca Produksi

Pada tahapan ini, merupakan tahapan akhir pada produksi program radio. Pada tahapan pasca produksi akan dilakukan proses evaluasi untuk mengetahui apakah naskah yang telah penulis lakukan sudah sesuai dengan yang diinginkan perusahaan (Morissan, 2008, p.159). Oleh karenanya, setelah penulis menyelesaikan penulisan naskah, penulis langsung mengirimkan hasil tersebut kepada mentor, untuk mendapatkan hasil evaluasi.

Selama proses kerja magang, setiap harinya penulis melakukan pekerjaan dengan membuat naskah, dalam sehari penulis dapat membuat naskah DOMIKADO dan KAGURU masing-masing 1 naskah. Dalam pembuatan naskah berita *V update*, dalam sehari penulis dapat membuat empat sampai enam naskah berita. Dengan banyaknya naskah yang telah penulis buat, selalu langsung di evaluasi kembali oleh mentor.

Setiap menyelesaikan naskah salah satu segmen, mentor secara langsung dapat memberikan evaluasi kepada penulis. Pada penulisan naskah segmen DOMIKADO penulis sering mendapatkan evaluasi mengenai alur cerita yang terkadang masih tidak berurutan, serta tata bahasa yang masih dianggap kurang tepat jika diperuntukkan untuk anak-anak. Berdasarkan hasil evaluasi mentor, penulis mulai melihat dari buku dongeng anak sebagai referensi penulisan.

Sedangkan dalam tahap evaluasi pada segmen KAGURU, penulis beberapa kali diberikan evaluasi secara langsung mengenai tata penulisan yang masih kurang lucu atau masih terlalu kaku. Oleh karenanya, penulis harus lebih mengasah kembali kreativitas penulis.

V update merupakan segmen dengan produktivitas pembuatan naskah berita yang cukup tinggi. Penulis juga seringkali mendapat evaluasi pada segmen ini. Pasalnya setelah pembuatan naskah berita *V update*, penulis langsung mengirimkan naskah tersebut kepada mentor melalui *whatsapp*. Mentor pun dengan cepat mengoreksi penulisan penulis, yang masih sering membuat naskah berita radio sama seperti membuat berita pada media cetak.

Mentor pun memberikan saran untuk penulis, agar memperbanyak latihan membuat sebuah naskah berita radio, sehingga dapat mempermudah penulis membedakan gaya penulisan berita untuk media daring dan cetak dengan pembuatan berita untuk radio.

Penulis juga sempat beberapa kali diikuti sertakan untuk membantu acara yang diselenggarakan oleh V Radio. Salah satu acaranya adalah acara senam. Pada acara tersebut, penulis diminta untuk membantu kameramen dalam pengambilan gambar *behind the scene*. Saat pengambilan gambar penulis tidak mendapatkan saran atau tidak mendapatkan kritikan oleh mentor yang berada di tempat yang sama.

Melainkan saat acara sudah selesai, penulis menunjukkan hasil-hasil pengambilan gambar kepada mentor yang telah penulis pindahkan dari kamera ke dalam dokumen. Mentor pun mulai memberikan saran juga arahan, bagaimana mengambil gambar yang tepat jika diminta untuk mengambil gambar *behind the scene*. Menurutnya pengambilan gambar yang penulis lakukan kurang menangkap momentum para pekerja yang sedang sibuk menyiapkan alat-alat, serta kurang menangkap momentum saat pembawa acara sedang melakukan *technical meeting* dengan pekerja divisi acara.

Proses evaluasi yang mentor berikan kepada penulis dilakukan secara langsung. Mentor juga sempat mengajari penulis cara mengatur fitur yang berada pada kamera agar gambar yang ditangkap terlihat profesional. Dengan beberapa evaluasi yang telah diberikan oleh mentor, tidak membuat penulis merasa sedih, melainkan membuat penulis lebih semangat untuk belajar dan mencari lebih banyak pengalaman di luar kampus.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.3 Kendala dan Solusi

Selama melakukan praktik kerja magang di V Radio, penulis tidak selalu sejalan dengan yang diinginkan. Pasalnya banyak sekali ilmu dan pengalaman yang sangat baru bagi penulis. Terlebih, bekerja di stasiun radio yang sudah memiliki nama yang besar. Kendala yang dihadapi oleh penulis cukup banyak, mulai dari kendala internal maupun eksternal, diantaranya:

1. Sulitnya beradaptasi dengan lingkungan yang baru.
2. Bekerja di kantor dengan keadaan pandemi Covid-19 merupakan salah satu kendala yang cukup berat bagi penulis.
3. Sulitnya beradaptasi dengan kebiasaan penulisan informasi untuk media cetak atau *online*, kini dengan magang di radio diharuskan menulis naskah yang informasinya disebarkan oleh suara.
4. Sulitnya untuk menulis naskah yang ditujukan untuk pendengar yang masih anak-anak.

Adapun solusi yang dilakukan penulis untuk meminimalisir kendala yang diuraikan di atas, sebagai berikut:

1. Penulis berusaha membiasakan diri dengan lingkungan yang baru, dan berusaha beradaptasi dengan cepat.
2. Saat melakukan pekerjaan langsung di kantor, dalam pengupayaan perlindungan diri dari Covid-19, penulis selalu menaati protokol Kesehatan, dan berusaha untuk tidak membuka masker saat jam istirahat. Terkecuali untuk makan, dan diusahakan mencari tempat yang sepi dan terbuka.
3. Dikarenakan terbiasa untuk menulis berita untuk media cetak, kali ini penulis cukup kesulitan dalam pengoperasian bahasa agar enak terdengardi telinga pendengar. Pada hari-hari awal membuat naskah berita, memang banyak sekali revisi dari mentor, tetapi hari demi hari sudah terbiasa dan didukung dengan ajaran mentor, penulis dapat menulis naskah berita radio dengan benar.

4. Dalam penulisan naskah dongeng merupakan tantangan baru bagi penulis, pasalnya membuat naskah dongeng merupakan kali pertama bagi penulis. Sempat beberapa kali merasa kebingungan, tetapi dengan belajar dengan mentor dan ditambah mempelajari dari referensi, dapat berhasil memudahkan penulis dalam pembuatan naskah dongeng tersebut.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA